



# INSTITUT KESEHATAN DELI HUSADA DELI TUA

## FAKULTAS KEDOKTERAN PRODI PENDIDIKAN DOKTER

Kode  
Dokumen

### RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

| MATA KULIAH (MK)            | KODE                              | Rumpun MK   | BOBOT (sks)                      | SEMESTER   | Tgl Penyusunan |
|-----------------------------|-----------------------------------|---|----------------------------------|--|----------------|
| Blok Farmakologi dan Terapi | A3.6FDT                           |   | 5                                | III  | 4 Oktober 2024 |
| OTORISASI / PENGESAHAN      | Dosen Pengembang RPS              |   | Koordinator RMK                  | Ka PRODI   |                |
|                             | dr. Ramadhan Bestari, M. Biomed.  |   | dr. Ramadhan Bestari, M. Biomed. | dr. Katarina Julike, M. Ked. (Clin-Path), Sp. PK |                |
| Capaian Pembelajaran        | CPL-PRODI yang dibebankan pada MK |   |                                  |  |                |
|                             | CPL1 (S2)                         | Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika  |                                  |  |                |
|                             | CPL2 (S7)                         | Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara   |                                  |  |                |
|                             | CPL3 (S8)                         | Menginternalisasi nilai, norma agama, dan etika akademik  |                                  |  |                |
|                             | CPL4 (S9)                         | Menunjukkan sikap bertanggungjawab di bidang keahliannya secara mandiri   |                                  |  |                |
|                             | CPL5 (S10)                        | Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan  |                                  |  |                |
|                             | CPL6 (PU1)                        | Menguasai konsep ilmu biomedik terkini untuk mengelola masalah kesehatan secara holistik dan komprehensif   |                                  |  |                |
|                             | CPL7 (PU2)                        | Menguasai konsep ilmu kedokteran klinik terkini untuk mengelola masalah kesehatan   |                                  |  |                |
|                             | CPL8 (PU5)                        | Mengidentifikasi masalah di bidang kedokteran dan kesehatan   |                                  |  |                |
|                             | CPL9 (PU8)                        | Menguasai dasar-dasar ilmu pendidikan profesi kesehatan sehingga dapat berpartisipasi dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di bidang kesehatan.  |                                  |  |                |
|                             | CPL10 (PU9)                       | Menguasai konsep teoritis tentang data klinis dan pemeriksaan penunjang yang berkaitan dengan Kedokteran Kerja  |                                  |  |                |
|                             | CPL11 (KU1)                       | Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya; |                                  |  |                |

|  |   |
|--|---|
| CPL12 (KK1)  | Kemampuan melaksanakan dasar-dasar praktik kedokteran yang profesional sesuai dengan nilai dan prinsip ke-Tuhan-an, moral luhur, etika, disiplin, hukum, sosial budaya dan agama dalam konteks lokal, regional dan global dalam mengelola masalah kesehatan individu, keluarga, komunitas dan masyarakat.   |
| CPL13 (KK2)  | Kemampuan melakukan refleksi diri, menyadari keterbatasan, mengatasi masalah personal, dan meningkatkan pengetahuan secara berkesinambungan, serta menghasilkan karya inovatif dalam rangka menyelesaikan masalah kesehatan individu, keluarga, komunitas dan masyarakat demi keselamatan pasien.   |
| CPL14 (KK3)  | Kemampuan berkolaborasi dan bekerja sama dengan sejawat seprofesi, interprofesi kesehatan dan profesi lain dengan menerapkan nilai, etika, peran dan tanggung jawab, pengelolaan masalah secara efektif dan kemampuan mengembangkan pengelolaan kesehatan berdasarkan berbagai kajian pengembangan kerjasama dan kolaborasi.  |
| CPL15 (KK4)  | Mampu mengaplikasikan dasar-dasar prinsip keselamatan pasien dan prinsip upaya peningkatan kualitas pelayanan kesehatan pada individu, keluarga, komunitas dan masyarakat.  |
| CPL16 (KK5)  | Kapasitas untuk memanfaatkan pengetahuan ilmiah dalam rangka melakukan perubahan terhadap fenomena kedokteran dan kesehatan melalui tindakan kedokteran dan intervensi kesehatan pada individu, keluarga, komunitas dan masyarakat untuk kesejahteraan dan keselamatan manusia, serta kemajuan ilmu dalam bidang kedokteran dan kesehatan yang memperhatikan kajian inter/multidisiplin, inovatif dan teruji. |
| CPL17 (KK6)  | Kemampuan untuk menemukan, mengevaluasi, menggunakan, mendiseminasikan dan menghasilkan materi menggunakan teknologi informasi dan komunikasi secara efektif untuk pengembangan profesi, keilmuan serta dan peningkatan mutu pelayanan kesehatan.   |
| <b>Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)</b>         |   |
| CPMK-1   | Mampu memahami definisi obat, perkembangan, dan regulasinya.  |
| CPMK-2   | Mampu memahami dasar farmakodinamik dan farmakokinetika obat.   |
| CPMK-3   | Mampu memahami bentuk sediaan, rute pemberian dan perhitungan dosis obat.   |
| CPMK-4   | Mampu memahami komponen dan cara penulisan resep.   |
| CPMK-5   | Mampu memahami mekanisme interaksi obat-obat dan obat-makanan.  |
| CPMK-6   | Mampu memahami dasar terapi diet klinis peran dan cara modifikasi gaya hidup sebagai terapi utama terhadap penyakit.  |
| CPMK-7   | Mampu memahami peran pengobatan non farmakoterapi dalam pelayanan kesehatan di Indonesia.   |
| <b>Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)</b> |   |
| Sub-CPMK 1   | Mampu menjelaskan tentang ilmu farmakologi. (C2)  |
| Sub-CPMK 2   | Mampu memberikan contoh penggolongan dan proses pengembangan obat. (C2)   |
| Sub-CPMK 3   | Mampu mendiskusikan proses farmakokinetik obat. (C2)  |
| Sub-CPMK 4   | Mampu mendiskusikan proses farmakodinamik obat. (C2)  |
| Sub-CPMK 5   | Mampu menentukan respon penderita. (C3)   |

|             |   |
|-------------|---|
| Sub-CPMK 6  | Mampu menentukan interaksi obat. (C3)   |
| Sub-CPMK 7  | Mampu memadukan bentuk sediaan obat dan rute pemberian obat. (C4)   |
| Sub-CPMK 8  | Mampu menghitung dosis obat. (C3)   |
| Sub-CPMK 9  | Mampu menelaah penulisan resep yang baik dan benar. (C4)  |
| Sub-CPMK 10 | Mampu menjelaskan pemberian obat yang rasional. (C2)  |
| Sub-CPMK 11 | Mampu menjelaskan aspek farmakologi obat yang mempengaruhi susunan sistem saraf pusat. (C2)                                   |
| Sub-CPMK 12 | Mampu menjelaskan aspek farmakologi obat yang mempengaruhi susunan sistem saraf otonom. (C2)                                  |
| Sub-CPMK 13 | Mampu menjelaskan aspek farmakologi obat-obat yang mempengaruhi otot polos. (C2)  |
| Sub-CPMK 14 | Mampu menjelaskan aspek farmakologi obat-obat yang digunakan untuk mengatasi gangguan sistem pernafasan. (C2)                 |
| Sub-CPMK 15 | Mampu menjelaskan aspek farmakologi obat-obat yang digunakan untuk mengatasi gangguan sistem jantung dan pembuluh darah. (C2) |
| Sub-CPMK 16 | Mampu menjelaskan aspek farmakologi obat-obat diuretik. (C2)  |
| Sub-CPMK 17 | Mampu menjelaskan aspek farmakologi obat-obat yang digunakan untuk mengatasi penyakit karena gangguan sistem hormonal. (C2)   |
| Sub-CPMK 18 | Mampu menjelaskan aspek farmakologi obat-obat yang digunakan untuk mengatasi penyakit karena gangguan metabolisme. (C2)       |
| Sub-CPMK 19 | Mampu menjelaskan aspek farmakologi obat-obat yang digunakan untuk mengatasi penyakit karena gangguan sistem pencernaan. (C2) |
| Sub-CPMK 20 | Mampu menjelaskan aspek farmakologi vitamin dan mineral. (C2)   |
| Sub-CPMK 21 | Mampu menjelaskan aspek farmakologi obat-obat antimikroba. (C2)   |
| Sub-CPMK 22 | Mampu menjelaskan aspek farmakologi obat-obat yang digunakan sebagai antijamur. (C2)  |
| Sub-CPMK 23 | Mampu menjelaskan aspek farmakologi obat-obat yang digunakan sebagai antiparasit. (C2)  |
| Sub-CPMK 24 | Mampu menjelaskan aspek farmakologi obat-obat yang digunakan sebagai antivirus. (C2)  |
| Sub CPMK 25 | Mampu menjelaskan aspek farmakologi obat-obat yang digunakan sebagai imunomodulator. (C2)                                     |
| Sub CPMK 26 | Mampu menjelaskan aspek farmakologi obat-obat yang digunakan sebagai immunosupresan. (C2)                                     |
| Sub CPMK 27 | Mampu menjelaskan aspek farmakologi obat-obat yang digunakan sebagai analgetik dan anti inflamasi. (C2)                       |
| Sub CPMK 28 | Mampu menjelaskan aspek farmakologi obat-obat yang umum digunakan pada pekerja. (C2)  |
| Sub CPMK 29 | Mampu menjelaskan aspek farmakologi obat-obat yang sering disalahgunakan. (C2)  |
| Sub CPMK 30 | Mampu menjelaskan mampu menjelaskan prinsip dasar imunisasi dan vaksinasi. (C2)   |
| Sub CPMK 31 | Mampu menjelaskan prinsip dasar terapi nutrisi dan dietetik dalam tatalaksana penyakit. (C2)                                  |
| Sub CPMK 32 | Mampu menjelaskan prinsip dasar terapi mental (psikoterapi) dan behavioural dalam pengobatan gangguan mental. (C2)            |
| Sub CPMK 33 | Mampu menjelaskan prinsip dasar terapi dan intervensi bedah. (C2)   |
| Sub CPMK 34 | Mampu menjelaskan konsep dasar radioterapi serta efek samping yang berhubungan dengan terapi radiasi. (C2)                    |
| Sub CPMK 35 | Mampu menjelaskan prinsip dasar fisioterapi serta intervensi fisioterapi untuk rehabilitasi pasien. (C2)                      |

| Korelasi CPMK terhadap Sub-CPMK |            |            |            |            |            |            |            |            |            |             |             |             |             |             |             |             |             |             |             |             |             |             |             |             |             |             |             |             |             |             |             |             |             |             |             |   |
|---------------------------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|---|
|                                 | Sub-CPMK 1 | Sub-CPMK 2 | Sub-CPMK 3 | Sub-CPMK 4 | Sub-CPMK 5 | Sub-CPMK 6 | Sub-CPMK 7 | Sub-CPMK 8 | Sub-CPMK 9 | Sub-CPMK 10 | Sub-CPMK 11 | Sub-CPMK 12 | Sub-CPMK 13 | Sub-CPMK 14 | Sub-CPMK 15 | Sub-CPMK 16 | Sub-CPMK 17 | Sub-CPMK 18 | Sub-CPMK 19 | Sub-CPMK 20 | Sub-CPMK 21 | Sub-CPMK 22 | Sub-CPMK 23 | Sub-CPMK 24 | Sub-CPMK 25 | Sub-CPMK 26 | Sub-CPMK 27 | Sub-CPMK 28 | Sub-CPMK 29 | Sub-CPMK 30 | Sub-CPMK 31 | Sub-CPMK 32 | Sub-CPMK 33 | Sub-CPMK 34 | Sub-CPMK 35 |   |
| CPMK1                           | √          | √          |            |            |            |            |            |            |            |             |             |             |             |             |             |             |             |             |             |             |             |             |             |             |             |             |             |             |             |             |             |             |             |             |             |   |
| CPMK2                           |            |            | √          | √          | √          |            |            |            |            |             |             |             |             |             |             |             |             |             |             |             |             |             |             |             |             |             |             |             |             |             |             |             |             |             |             |   |
| CPMK3                           |            |            |            |            |            | √          | √          | √          |            |             |             |             |             |             |             |             |             |             |             |             |             |             |             |             |             |             |             |             |             |             |             |             |             |             |             |   |
| CPMK4                           |            |            |            |            |            |            |            |            | √          | √           |             |             |             |             |             |             |             |             |             |             |             |             |             |             |             |             |             |             |             |             |             |             |             |             |             |   |
| CPMK5                           |            |            |            |            |            | √          |            |            |            |             | √           | √           | √           | √           | √           | √           | √           | √           | √           | √           | √           | √           | √           | √           | √           | √           | √           | √           | √           | √           | √           | √           | √           | √           | √           |   |
| CPMK6                           |            |            |            |            |            |            |            |            |            |             |             |             |             |             |             |             |             |             |             |             |             |             |             |             |             |             |             |             |             |             |             |             | √           | √           |             |   |
| CPMK7                           |            |            |            |            |            |            |            |            |            |             |             |             |             |             |             |             |             |             |             |             |             |             |             |             |             |             |             |             |             |             |             |             | √           | √           | √           | √ |

**Deskripsi Singkat MK**  
 Blok ini merupakan materi pembelajaran untuk mengembangkan keterampilan mahasiswa dalam bidang ilmu farmakologi dan terapi lain (non farmakoterapi). Kemampuan pemilihan obat diperoleh dari pendalaman ilmu farmakologi. Ilmu Farmakologi akan mengembangkan pengetahuan dasar mengenai obat, karakter obat, bentuk sediaan obat, formulasi dasar obat-obatan yang ada saat ini serta proses pengembangan obat, perjalanan obat dalam tubuh, efek obat terhadap tubuh, dan penggunaannya yang akan dimanfaatkan dalam praktik klinik sebagai seorang dokter di masa depan. Non Farmakoterapi mencakup imunisasi dan vaksinasi, terapi nutrisi dan dietetik, terapi mental dan behavioural, terapi bedah, radioterapi, serta fisioterapi. Blok ini termasuk blok penghubung antara blok kedokteran dasar dengan blok klinis yang disusun berdasarkan sistem organ. Melalui blok ini mahasiswa akan mempelajari kerangka berpikir dokter dalam menentukan pilihan terapi.

- Bahan Kajian:**  
 Materi pembelajaran
1. Kuliah Pengantar Blok Farmakologi dan Terapi
  2. Prinsip dasar Farmakologi
  3. Penggolongan dan Proses Pengembangan Obat
  4. Farmakokinetika Dasar
  5. Farmakodinamik Dasar
  6. Respon Penderita dan Interaksi Obat
  7. Bentuk Sediaan dan Rute Pemberian Obat
  8. Konsep Dasar Perhitungan Dosis Obat
  9. Perihal Resep dan Penulisan Resep
  10. Farmakologi Obat-obatan Susunan Saraf Pusat
  11. Farmakologi Obat-obatan Susunan Saraf Otonom
  12. Farmakologi Obat-obatan yang Mempengaruhi Otot Polos
  13. Farmakologi Obat Kardiovaskular dan Diuretik
  14. Farmakologi Obat Hormonal dan Metabolisme
  15. Farmakologi Obat Antibakteri dan Antijamur
  16. Farmakologi Obat Antiparasit, Antivirus, dan Imunomodulator

|                |   |   |
|----------------|---|---|
|                | 17. Farmakologi Obat Pencernaan dan Enzimatik<br>18. Farmakologi Obat Imunosupresan dan Analgetik-Antiinflamasi<br>19. Farmakologi Obat yang Umum Digunakan Pekerja dan Penyalahgunaan Obat<br>20. Imunisasi dan Vaksin<br>21. Dasar-dasar Terapi Nutrisi dan Dietetik<br>22. Dasar-dasar Terapi Mental (Psikoterapi) dan Behavioural<br>23. Dasar-dasar Terapi Bedah<br>24. Dasar-dasar Radioterapi<br>25. Dasar-dasar Fisioterapi |   |
| <b>Pustaka</b> | <b>Utama</b>  | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Chrousos GP, Katzung B, Trevor A. Basic and clinical pharmacology. Adrenocorticosteroids &amp; Adrenocortical Antagonists. 13th ed. New York, NY: McGraw-Hill Medical; 2015.</li> <li>2. Hilal-Dandan R, Brunton L. Goodman and Gilman Manual of Pharmacology and Therapeutics. 2nd ed. Philadelphia: McGraw Hill Professional; 2013.</li> <li>3. Gunawan SG. Farmakologi dan Terapi. Jakarta: Balai Penerbit FK UI; 2022.</li> <li>4. D'Arqom A, et al. Buku Ajar Farmakologi dan Terapi I. Surabaya: Airlangga University Press; 2022.</li> <li>5. Hogerzeil HV. Teacher's guide to good prescribing. Geneva: WHO Essential Drugs and Medicines Policy; 2001.</li> <li>6. Ralston SH, et al., editors. Davidson's Principles and Practice of Medicine. 23rd ed. Elsevier Health Sciences; 2018.</li> <li>7. Rakel D, Minichiello V, editors. Integrative Medicine. 4th ed. Elsevier Health Sciences; 2022.</li> <li>8. Straus SE, et al. Evidence-based medicine: How to practice and teach EBM. 5th ed. Elsevier Health Sciences; 2018.</li> <li>9. Setyani W, Putri DCA. Resep dan Peracikan Obat. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press; 2020.</li> <li>10. Romdhoni MF. Kaidah Penulisan Resep Obat. Yogyakarta: Deepublish; 2020.</li> <li>11. Edwards IR, Lindquist M, editors. Pharmacovigilance: Critique and ways forward. Cham: Springer; 2016.</li> <li>12. Kementerian Kesehatan RI. Monitoring dan Evaluasi Katalog Obat. 2020. Available from: <a href="https://monevkatalogobat.kemkes.go.id/#front/home">https://monevkatalogobat.kemkes.go.id/#front/home</a></li> <li>13. Centers for Disease Control and Prevention (CDC). Epidemiology and Prevention of Vaccine-Preventable Diseases. 14th ed. Washington, DC: Public Health Foundation; 2022.</li> <li>14. Plotkin SA, Orenstein WA, Offit PA, Edwards KM. Plotkin's Vaccines. 7th ed. Philadelphia: Elsevier; 2018.</li> <li>15. Mahan LK, Raymond JL, Escott-Stump S. Krause's Food &amp; the Nutrition Care Process. 15th ed. Philadelphia: Elsevier; 2020.</li> <li>16. Whitney E, Rolfes SR. Understanding Nutrition. 15th ed. Boston: Cengage Learning; 2018.</li> <li>17. Beck JS. Cognitive Behavior Therapy: Basics and Beyond. 3rd ed. New York, NY: Guilford Press; 2020.</li> <li>18. American Psychiatric Association. Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorders (DSM-5). 5th ed. Washington, DC: American Psychiatric Publishing; 2013.</li> <li>19. Prochaska JO, Norcross JC. Systems of Psychotherapy: A Transtheoretical Analysis. 9th ed. Oxford: Oxford University Press; 2018.</li> </ol> |

|                          |  |  |
|--------------------------|--|--|
|                          |  | <p>20. Townsend CM, Beauchamp RD, Evers BM, Mattox KL. Sabiston Textbook of Surgery: The Biological Basis of Modern Surgical Practice. 20th ed. Philadelphia: Elsevier; 2016.</p> <p>21. Brunicaardi FC, editor. Schwartz's Principles of Surgery. 11th ed. New York, NY: McGraw-Hill Education; 2019.</p> <p>22. Halperin EC, Wazer DE, Perez CA, Brady LW. Perez and Brady's Principles and Practice of Radiation Oncology. 7th ed. Philadelphia: Wolters Kluwer; 2018.</p> <p>23. Cox JD, Ang KK. Radiotherapy: Principles and Practice. 5th ed. Philadelphia: Elsevier; 2014.</p> <p>24. Kisner C, Colby LA. Therapeutic Exercise: Foundations and Techniques. 7th ed. Philadelphia: F.A. Davis Company; 2017.</p> <p>25. Magee DJ. Orthopedic Physical Assessment. 6th ed. Philadelphia: Elsevier; 2014.</p> <p>26. O'Sullivan SB, Schmitz TJ. Physical Rehabilitation. 7th ed. Philadelphia: F.A. Davis Company; 2020.</p> |
| <b>Dosen Pengampu</b>    | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. dr. Ramadhan Bestari, M. Biomed.</li> <li>2. dr. Saiful Batubara, M. Pd., M. K. K.</li> <li>3. dr. Kenvin Rusli, M. Biomed.</li> <li>4. dr. Silvia Aritonang, Sp. MK</li> <li>5. dr. Hilna Khairunisa Shalihah, M. Gizi, Sp. GK</li> <li>6. Dr. dr. Ira Aini Dania, M. Ked. (KJ), Sp. KJ</li> <li>7. dr. Gina Perangin-angin, M. Ked. (Surg.), Sp. B</li> <li>8. dr. Rima Novirianythy, Sp.Onk.Rad.</li> <li>9. dr. Riki Shubhan Aritonang, Sp. KFR</li> </ol> |  |
| <b>Matakuliah Syarat</b> | -  |  |

| Pekan | Sub-CPMK (sbg kemampuan akhir diharapkan)                   | Penilaian   |  | Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; [Estimasi Waktu] |            | Materi Pembelajaran [Pustaka]  | Bobot Penilaian (%) |
|-------|---|---|--|---|------------|--|---------------------|
|       |   | Indikator   | Kriteria & Bentuk  | Luring (5)  | Daring (6) |  |                     |
| (1)   | (2)   | (3)   | (4)  | (5)   | (6)        | (7)  | (8)                 |
| I     | Sub CPMK 1 Mampu menjelaskan tentang ilmu farmakologi. (C2) | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketepatan menjelaskan tentang ilmu farmakologi.</li> <li>2. Ketepatan menjelaskan istilah penting dalam farmakologi.</li> </ol> | <b>Kriteria:</b><br>Rubrik penilaian tes (pedoman penskoran) | Discovery learning<br>TM: 1x(2x60")<br>BM:1x(2x60")                             | -          | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian farmakologi.</li> <li>2. Sejarah perkembangan farmakologi.</li> </ol> | 1                   |

|   |  |   |  |  |   |  |   |
|---|--|---|--|--|---|--|---|
|   |  | 3. Ketepatan menjelaskan ruang lingkup ilmu farmakologi.  | <b>Bentuk :</b><br>Teknik tes objektif   |  |   | 3. Istilah penting dalam farmakologi.<br>4. Ruang lingkup pembahasan ilmu farmakologi.<br><b>(1); (2); (3); (4)</b>  |   |
| I | <b>Sub CPMK 2</b><br>Mampu memberikan contoh penggolongan dan proses pengembangan obat. (C2) | 1. Ketepatan menjelaskan penggolongan dan proses pengembangan obat.<br>2. Ketepatan memberikan contoh obat berdasarkan golongan.<br>3. Ketepatan menceritakan proses pengembangan uji klinik dari suatu obat.<br>4. Ketepatan melakukan <i>post marketing survey</i> dari suatu obat.<br>5. Ketepatan menerapkan <i>pharmacovigilance</i> sesuai dengan sistem di Indonesia.<br>6. Ketepatan menggunakan sistem monitoring dan evaluasi obat di Indonesia berdasarkan pedoman Kemenkes. | <b>Kriteria:</b><br>Rubrik penilaian tes (pedoman penskoran)<br><br><b>Bentuk :</b><br>Teknik tes objektif | <i>Discovery learning</i><br><b>TM: 1x(2x60")</b><br><b>BM:1x(2x60")</b> | - | 1. Penggolongan obat berdasarkan:<br>a. garis besar (umum)<br>b. keamanan<br>c. cara atau jalur pemakaian<br>d. sumber<br>e. efek yang ditimbulkan,<br>f. bentuk sediaan<br>g. penamaan<br>h. keamanan penggunaan kehamilan<br>i. obat tradisional<br>2. Uji klinik obat.<br>3. <i>Post marketing survey</i> .<br>4. <i>Pharmacovigilance</i> .<br>5. Sistem monitoring dan evaluasi obat di Indonesia.<br><b>(1); (2); (3); (4); (11); (12)</b> | 1 |
| I | <b>Sub CPMK 3</b><br>Mampu mendiskusikan proses farmakokinetik obat. (C2)                    | 1. Ketepatan mendiskusikan fase farmasetik, dan farmakokinetik, dan parameter kinerja obat.<br>2. Ketepatan memberikan contoh fase farmasetik, dan farmakokinetik obat.<br>3. Ketepatan menjelaskan parameter kinerja obat.   | <b>Kriteria:</b><br>Rubrik penilaian tes (pedoman penskoran)<br><br><b>Bentuk :</b><br>Teknik tes objektif | <i>Discovery learning</i><br><b>TM: 1x(2x60")</b><br><b>BM:1x(2x60")</b> | - | 1. Fase farmasetik .<br>2. Fase farmakokinetik (absorpsi, distribusi, metabolisme, ekskresi).<br>3. Parameter kerja obat.<br><b>(1); (2); (3); (4)</b>   | 2 |

|   |  |   |  |  |   |  |    |
|---|--|---|--|--|---|--|----|
| I | <p><b>Sub CPMK 4</b><br/>Mampu mendiskusikan proses farmakodinamik obat. (C2)</p>  | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketepatan menjelaskan mekanisme kerja obat</li> <li>2. Ketepatan memberikan contoh dari reseptor obat</li> <li>3. Ketepatan memberikan contoh transmisi sinyal biologis yang terjadi</li> <li>4. Ketepatan memberikan contoh efek yang ditimbulkan pemberian obat.</li> </ol>   | <p><b>Kriteria:</b><br/>Rubrik penilaian tes (pedoman penskoran)</p> <p><b>Bentuk :</b><br/>Teknik tes objektif</p>  | <p><i>Discovery learning</i><br/><b>TM: 1x(2x60")</b><br/><b>BM:1x(2x60")</b></p>  | - | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Fase farmakodinamik: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Mekanisme kerja obat</li> <li>b. Reseptor obat</li> <li>c. Transmisi sinyal biologis</li> </ol> </li> <li>2. Efek yang ditimbulkan obat: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. efek obat,</li> <li>b. efek samping,</li> </ol> </li> <li>3. Efek samping dari obat: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. reaksi yang merugikan</li> <li>b. efek toksik</li> </ol> </li> </ol> <p><b>(1); (2); (3); (4)</b></p> | 2  |
| I | <p><b>Sub CPMK 1</b><br/>Mampu menjelaskan tentang ilmu farmakologi. (C2)</p> <p><b>Sub CPMK 2</b><br/>Mampu memberikan contoh penggolongan dan proses pengembangan obat. (C2)</p> <p><b>Sub CPMK 3</b><br/>Mampu mendiskusikan proses farmakokinetik obat. (C2)</p> <p><b>Sub CPMK 4</b><br/>Mampu mendiskusikan proses</p> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketepatan menjelaskan ruang lingkup ilmu farmakologi.</li> <li>2. Ketepatan menceritakan proses pengembangan uji klinik dari suatu obat.</li> <li>3. Ketepatan menjelaskan <i>pharmacovigilance</i> sesuai dengan sistem di Indonesia.</li> <li>4. Ketepatan mendiskusikan aspek farmakokinetik obat.</li> <li>5. Ketepatan mendiskusikan aspek farmakodinamik obat.</li> </ol> | <p><b>Kriteria:</b><br/>Rubrik penilaian non tes (pedoman penskoran)</p> <p><b>Bentuk:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rubrik penilaian tutorial</li> <li>2. Rubrik penilaian makalah</li> </ol> | <p><i>Problem based learning</i><br/><b>TM: 2x(2x60")</b><br/><b>BM:2x(2x60")</b></p> <p>Tugas terstruktur<br/><b>PT:6x(2x60")</b></p> <p>Diskusi Pleno<br/><b>TM: 1x(2x60")</b><br/><b>BM:1x(2x60")</b></p> | - | <p>Skenario dengan metode pembelajaran <i>Problem-based Learning</i> berbasis tutorial/ <i>Small Grup Discussion</i>.</p>  | 10 |



|    |   |   |   |   |   |   |   |
|----|---|---|---|---|---|---|---|
|    | farmakodinamik obat.<br>(C2)  |   |   |   |   |   |   |
| II | <p><b>Sub CPMK 5</b><br/>Mampu menentukan respon penderita. (C3)</p> <p><b>Sub CPMK 6</b><br/>Mampu menentukan interaksi obat. (C3)</p> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketepatan menentukan respon dari penggunaan suatu obat.</li> <li>2. Ketepatan menentukan faktor-faktor yang mempengaruhi respon penderita terhadap obat.</li> <li>3. Ketepatan memberikan contoh interaksi obat.</li> <li>4. Ketepatan memprediksi interaksi yang terjadi antarobat.</li> <li>5. Ketepatan mengatikan efek yang terjadi akibat interaksi obat.</li> </ol>                 | <p><b>Kriteria:</b><br/>Rubrik penilaian tes (pedoman penskoran)</p> <p><b>Bentuk :</b><br/>Teknik tes objektif</p> | <p><i>Discovery learning</i><br/><b>TM: 1x(2x60")</b><br/><b>BM:1x(2x60")</b></p> | - | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Respon penggunaan obat: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. adiksi (ketergantungan)</li> <li>b. resistensi</li> <li>c. reaksi alergi</li> </ol> </li> <li>2. Faktor-faktor yang mempengaruhi respon penderita terhadap obat.</li> <li>3. Interaksi obat dengan obat.</li> <li>4. Interaksi obat dengan makanan.</li> <li>5. Interaksi obat secara farmakokinetika.</li> <li>6. Interaksi dalam mekanisme metabolisme hepatic.</li> <li>7. Interaksi obat secara farmakodinamik.</li> </ol> <p><b>(1); (2); (3); (4)</b></p> | 2 |
| II | <p><b>Sub CPMK 7</b><br/>Mampu memadukan bentuk sediaan obat dan rute pemberian obat. (C4)</p>  | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketepatan memberikan contoh bentuk-bentuk sediaan obat.</li> <li>2. Ketepatan menentukan obat berdasarkan bentuk sediaan.</li> <li>3. Ketepatan memilih bentuk sediaan obat yang sesuai dengan kondisi klinis pasien.</li> <li>4. Ketepatan memberikan contoh rute pemberian obat.</li> <li>5. Ketepatan menentukan rute pemberian obat yang bergantung dengan bentuk sediaan.</li> </ol> | <p><b>Kriteria:</b><br/>Rubrik penilaian tes (pedoman penskoran)</p> <p><b>Bentuk :</b><br/>Teknik tes objektif</p> | <p><i>Discovery learning</i><br/><b>TM: 1x(2x60")</b><br/><b>BM:1x(2x60")</b></p> | - | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bentuk sediaan obat: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Sediaan padat</li> <li>b. Sediaan semi padat</li> <li>c. Sediaan cair</li> <li>d. Sediaan gas</li> <li>e. Sediaan khusus</li> </ol> </li> <li>2. Rute pemberian obat: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Jalur enteral</li> <li>b. Jalur parenteral</li> </ol> </li> <li>3. Korelasi bentuk sediaan obat dengan rute pemberian obat.</li> </ol> <p><b>(1); (2); (3); (4)</b></p>  | 2 |

|    |  |  |   |   |   |  |   |
|----|--|--|---|---|---|--|---|
|    |  | 6. Ketepatan memadukan bentuk sediaan obat dengan rute pemberian obat yang sesuai  |   |   |   |  |   |
| II | <b>Sub CPMK 8</b><br>Mampu menghitung dosis obat. (C3)   | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketepatan melakukan perhitungan dosis obat berdasarkan luas permukaan tubuh, berat badan, serta usia</li> <li>2. Ketepatan menentukan faktor-faktor yang mempengaruhi dosis obat</li> <li>3. Ketepatan mencegah dosis serta over dosis (DO),</li> <li>4. Ketepatan menggunakan unit dosis obat yang sesuai</li> <li>5. Ketepatan menerapkan dosis pembebanan (<i>loading dose</i>)</li> </ol>  | <p><b>Kriteria:</b><br/>Rubrik penilaian tes (pedoman penskoran)</p> <p><b>Bentuk :</b><br/>Teknik tes objektif</p> | <p><i>Discovery learning</i><br/><b>TM: 1x(2x60")</b><br/><b>BM:1x(2x60")</b></p> | - | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perhitungan dosis obat: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Berdasarkan luas permukaan tubuh</li> <li>b. Berdasarkan berat badan</li> <li>c. Berdasarkan usia</li> </ol> </li> <li>2. Faktor-faktor yang mempengaruhi dosis obat.</li> <li>3. Kesalahan dosis serta over dosis (DO).</li> <li>4. Penggunaan unit dosis obat.</li> <li>5. Dosis pembebanan (<i>loading dose</i>).<br/><b>(1); (2); (3); (4); (9); (10)</b></li> </ol> | 2 |
| II | <p><b>Sub CPMK 9</b><br/>Mampu menelaah penulisan resep yang baik dan benar. (C4)</p> <p><b>Sub CPMK 10</b><br/>Mampu menjelaskan pemberian obat yang rasional. (C2)</p> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketepatan memberikan contoh-contoh resep.</li> <li>2. Ketepatan mendiskusikan bagian-bagian yang penting pada resep.</li> <li>3. Ketepatan melakukan penulisan resep yang baik dan benar sesuai dengan kaidah yang berlaku di Indonesia.</li> <li>4. Ketepatan menjelaskan kesalahan-kesalahan yang umum dijumpai dalam penulisan resep.</li> <li>5. Ketepatan memberikan contoh pemberian obat yang rasional.</li> <li>6. Ketepatan melakukan peresepan yang rasional sesuai</li> </ol> | <p><b>Kriteria:</b><br/>Rubrik penilaian tes (pedoman penskoran)</p> <p><b>Bentuk :</b><br/>Teknik tes objektif</p> | <p><i>Discovery learning</i><br/><b>TM: 1x(2x60")</b><br/><b>BM:1x(2x60")</b></p> | - | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dasar-dasar pengenalan resep.</li> <li>2. Bagian-bagian dan jenis resep.</li> <li>3. Teknik penulisan resep yang digunakan di Indonesia.</li> <li>4. Kesalahan umum pada resep.</li> <li>5. <i>Rational/irrational prescribing.</i></li> <li>6. Penggunaan obat rasional.</li> <li>7. Masalah dan dampak pemberian obat yang tidak rasional.<br/><b>(5); (6); (7); (8) (9); (10)</b></li> </ol>  | 2 |

|     |   |  |  |  |   |   |    |
|-----|---|--|--|--|---|---|----|
|     |   | dengan prinsip evidence based medicine.  |  |  |   |   |    |
| II  | <p><b>Sub CPMK 5</b><br/>Mampu menentukan respon penderita. (C3)</p> <p><b>Sub CPMK 6</b><br/>Mampu menentukan interaksi obat. (C3)</p> <p><b>Sub CPMK 7</b><br/>Mampu memadukan bentuk sediaan obat dan rute pemberian obat. (C4)</p> <p><b>Sub CPMK 8</b><br/>Mampu menghitung dosis obat. (C3)</p> <p><b>Sub CPMK 9</b><br/>Mampu menelaah penulisan resep yang baik dan benar. (C4)</p> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketepatan menentukan respon dari penggunaan suatu obat.</li> <li>2. Ketepatan memberikan contoh interaksi obat.</li> <li>3. Ketepatan memadukan bentuk sediaan obat dengan rute pemberian obat yang sesuai</li> <li>4. Ketepatan melakukan perhitungan dosis obat</li> <li>5. Ketepatan melakukan penulisan resep yang baik dan benar sesuai dengan kaidah yang berlaku di Indonesia.</li> </ol> | <p><b>Kriteria:</b><br/>Rubrik penilaian non tes (pedoman penskoran)</p> <p><b>Bentuk:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rubrik penilaian tutorial</li> <li>2. Rubrik penilaian makalah</li> </ol> | <p><i>Problem based learning</i><br/><b>TM: 2x(2x60")</b><br/><b>BM:2x(2x60")</b></p> <p>Tugas terstruktur<br/><b>PT:6x(2x60")</b></p> <p>Diskusi Pleno<br/><b>TM: 1x(2x60")</b><br/><b>BM:1x(2x60")</b></p> | - | <p>Skenario dengan metode pembelajaran <i>Problem-based Learning</i> berbasis tutorial/ <i>Small Grup Discussion</i>.</p>   | 10 |
| III | <p><b>Sub CPMK 11</b><br/>Mampu menjelaskan aspek farmakologi obat yang mempengaruhi susunan sistem saraf pusat. (C2)</p>   | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketepatan menjelaskan prinsip dasar obat yang mempengaruhi susunan sistem saraf pusat.</li> <li>2. Ketepatan menjelaskan aspek farmakokinetik dan farmakodinamik obat hipnotik sedatif.</li> </ol>   | <p><b>Kriteria:</b><br/>Rubrik penilaian tes (pedoman penskoran)</p> <p><b>Bentuk :</b><br/>Teknik tes objektif</p>  | <p><i>Discovery learning</i><br/><b>TM: 1x(2x60")</b><br/><b>BM:1x(2x60")</b></p>  | - | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Prinsip dasar obat yang mempengaruhi susunan sistem saraf pusat.</li> <li>2. Aspek farmakologi obat hipnotik sedatif.</li> <li>3. Aspek farmakologi obat antikonvulsan dan antiepilepsi.</li> </ol> | 2  |

|     |  |   |   |   |   |  |   |
|-----|--|---|---|---|---|--|---|
|     |  | <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Ketepatan menjelaskan aspek farmakokinetik dan farmakodinamik obat antikonvulsan dan antiepilepsi.</li> <li>4. Ketepatan menjelaskan aspek farmakokinetik dan farmakodinamik obat antipsikotik.</li> <li>5. Ketepatan menjelaskan aspek farmakokinetik dan farmakodinamik obat antidepresan.</li> <li>6. Ketepatan menjelaskan aspek farmakokinetik dan farmakodinamik obat antiparkinsonisme.</li> </ol>   |   |   |   | <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Aspek farmakologi obat antipsikotik.</li> <li>5. Aspek farmakologi obat antidepresan.</li> <li>6. Aspek farmakologi obat antiparkinsonisme.<br/><b>(1); (2); (3); (4)</b></li> </ol>   |   |
| III | <p><b>Sub CPMK 12</b><br/>Mampu menjelaskan aspek farmakologi obat yang mempengaruhi susunan sistem saraf otonom. (C2)</p> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketepatan menjelaskan prinsip dasar obat yang mempengaruhi susunan sistem saraf otonom.</li> <li>2. Ketepatan menjelaskan aspek farmakokinetik dan farmakodinamik obat pengaktif kolinoseptor dan penghambat kolinesterase.</li> <li>3. Ketepatan menjelaskan aspek farmakokinetik dan farmakodinamik obat penghambat kolinoseptor.</li> <li>4. Ketepatan menjelaskan aspek farmakokinetik dan farmakodinamik obat agonis adreseptor dan simpatomimetik.</li> </ol> | <p><b>Kriteria:</b><br/>Rubrik penilaian tes (pedoman penskoran)</p> <p><b>Bentuk :</b><br/>Teknik tes objektif</p> | <p><i>Discovery learning</i><br/><b>TM: 1x(2x60")</b><br/><b>BM:1x(2x60")</b></p> | - | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Prinsip dasar obat yang mempengaruhi susunan sistem saraf otonom.</li> <li>2. Aspek farmakologi obat pengaktif kolinoseptor dan penghambat kolinesterase.</li> <li>3. Aspek farmakologi obat penghambat kolinoseptor.</li> <li>4. Aspek farmakologi obat agonis adreseptor dan simpatomimetik.</li> <li>5. Aspek farmakologi obat penghambat adreseptor.</li> <li>6. Obat yang susunan saraf otonom yang umum digunakan dalam praktik klinik.</li> </ol> | 2 |

|     |  |  |   |   |   |   |   |
|-----|--|--|---|---|---|---|---|
|     |  | <ol style="list-style-type: none"> <li>5. Ketepatan menjelaskan aspek farmakokinetik dan farmakodinamik obat penghambat adrenoseptor.</li> <li>6. Ketepatan memberi contoh obat-obat susunan saraf otonom yang umum digunakan dalam praktik klinik.</li> </ol>   |   |   |   | <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Obat SSO sebagai antihipertensi</li> <li>b. Obat SSO sebagai bronkodilator</li> <li>c. Obat SSO sebagai oksitosik dan tokolitik<br/><b>(1); (2); (3); (4)</b></li> </ol>  |   |
| III | <p><b>Sub CPMK 13</b><br/>Mampu menjelaskan aspek farmakologi obat-obat yang mempengaruhi otot polos. (C2)</p> <p><b>Sub CPMK 14</b><br/>Mampu menjelaskan aspek farmakologi obat-obat yang digunakan untuk mengatasi gangguan sistem pernafasan. (C2)</p> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketepatan menjelaskan prinsip dasar obat yang mempengaruhi otot polos.</li> <li>2. Ketepatan menjelaskan aspek farmakokinetik dan farmakodinamik histamin, serotonin, dan alkaloid ergot.</li> <li>3. Ketepatan menjelaskan aspek farmakokinetik dan farmakodinamik obat peptida vasokatif.</li> <li>4. Ketepatan menjelaskan aspek farmakokinetik dan farmakodinamik obat eikosanoid.</li> <li>5. Ketepatan menjelaskan aspek farmakokinetik dan farmakodinamik obat nitrit oksida.</li> <li>6. Ketepatan menjelaskan aspek farmakokinetik dan farmakodinamik obat yang digunakan pada gangguan sistem pernafasan.</li> </ol> | <p><b>Kriteria:</b><br/>Rubrik penilaian tes (pedoman penskoran)</p> <p><b>Bentuk :</b><br/>Teknik tes objektif</p> | <p><i>Discovery learning</i><br/><b>TM: 1x(2x60")</b><br/><b>BM:1x(2x60")</b></p> | - | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Prinsip dasar obat yang mempengaruhi otot polos.</li> <li>2. Aspek farmakologi obat histamin, serotonin, dan alkaloid ergot.</li> <li>3. Aspek farmakologi obat peptida vasokatif.</li> <li>4. Aspek farmakologi obat eikosanoid.</li> <li>5. Aspek farmakologi obat nitrit oksida.</li> <li>6. Aspek farmakologi obat yang digunakan pada gangguan sistem pernafasan. <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Obat antitusif</li> <li>b. Obat mukolitik dan ekspektoran<br/><b>(1); (2); (3); (4)</b></li> </ol> </li> </ol> | 2 |

|     |  |   |   |  |   |  |    |
|-----|--|---|---|--|---|--|----|
| III | <p><b>Sub CPMK 15</b><br/>Mampu menjelaskan aspek farmakologi obat-obat yang digunakan untuk mengatasi gangguan sistem jantung dan pembuluh darah. (C2)</p> <p><b>Sub CPMK 16</b><br/>Mampu menjelaskan aspek farmakologi obat-obat diuretik. (C2)</p> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketepatan menjelaskan prinsip dasar obat yang digunakan untuk mengatasi gangguan sistem jantung dan pembuluh darah.</li> <li>2. Ketepatan menjelaskan aspek farmakokinetik dan farmakodinamik obat anti hipertensi.</li> <li>3. Ketepatan menjelaskan aspek farmakokinetik dan farmakodinamik obat anti aritmia.</li> <li>4. Ketepatan menjelaskan aspek farmakokinetik dan farmakodinamik obat anti angina dan vasodilator.</li> <li>5. Ketepatan menjelaskan aspek farmakokinetik dan farmakodinamik obat kardiotonika.</li> <li>6. Ketepatan menjelaskan aspek farmakokinetik dan farmakodinamik obat diuretik.</li> </ol> | <p><b>Kriteria:</b><br/>Rubrik penilaian tes (pedoman penskoran)</p> <p><b>Bentuk :</b><br/>Teknik tes objektif</p>             | <p><i>Discovery learning</i><br/><b>TM: 1x(2x60")</b><br/><b>BM:1x(2x60")</b></p>  | - | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Prinsip dasar obat obat yang digunakan untuk mengatasi gangguan sistem jantung dan pembuluh darah.</li> <li>2. Aspek farmakologi obat obat anti hipertensi.</li> <li>3. Aspek farmakologi obat anti aritmia.</li> <li>4. Aspek farmakologi obat anti angina dan vasodialtor.</li> <li>5. Aspek farmakologi obat kardiotonika.</li> <li>6. Aspek farmakologi obat diuretik.</li> </ol> <p><b>(1); (2); (3); (4)</b></p> | 2  |
| III | <p><b>Sub CPMK 12</b><br/>Mampu menjelaskan aspek farmakologi obat yang mempengaruhi susunan sistem saraf otonom. (C2)</p> <p><b>Sub CPMK 13</b></p>   | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketepatan menjelaskan prinsip dasar obat yang mempengaruhi susunan sistem saraf otonom.</li> <li>2. Ketepatan menjelaskan prinsip dasar obat yang mempengaruhi otot polos.</li> <li>3. Ketepatan memberi contoh obat-obat umum digunakan dalam praktik klinik yang</li> </ol>   | <p><b>Kriteria:</b><br/>Rubrik penilaian non tes (pedoman penskoran)</p> <p><b>Bentuk:</b><br/>1. Rubrik penilaian tutorial</p> | <p><i>Problem based learning</i><br/><b>TM: 2x(2x60")</b><br/><b>BM:2x(2x60")</b></p> <p>Tugas terstruktur<br/><b>PT:6x(2x60")</b></p> | - | <p>Skenario dengan metode pembelajaran <i>Problem-based Learning</i> berbasis tutorial/ <i>Small Grup Discussion</i>.</p>  | 10 |

|    |   |  |   |   |   |  |   |
|----|---|--|---|---|---|--|---|
|    | <p>Mampu menjelaskan aspek farmakologi obat-obat yang mempengaruhi otot polos. (C2)</p> <p><b>Sub CPMK 14</b><br/>Mampu menjelaskan aspek farmakologi obat-obat yang digunakan untuk mengatasi gangguan sistem pernafasan. (C2)</p> <p><b>Sub CPMK 15</b><br/>Mampu menjelaskan aspek farmakologi obat-obat yang digunakan untuk mengatasi gangguan sistem jantung dan pembuluh darah. (C2)</p> | mempengaruhi sistem saraf otonom.  | 2. Rubrik penilaian makalah   | Diskusi Pleno<br><b>TM: 1x(2x60")</b><br><b>BM:1x(2x60")</b>                      |   |  |   |
| IV | <p><b>Sub CPMK 17</b><br/>Mampu menjelaskan aspek farmakologi obat-obat yang digunakan untuk mengatasi penyakit karena gangguan sistem hormonal. (C2)</p>   | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketepatan menjelaskan aspek farmakokinetik dan farmakodinamik obat anti diabetes.</li> <li>2. Ketepatan menjelaskan aspek farmakokinetik dan farmakodinamik obat tiroid dan antitiroid.</li> </ol> | <p><b>Kriteria:</b><br/>Rubrik penilaian tes (pedoman penskoran)</p> <p><b>Bentuk :</b><br/>Teknik tes objektif</p> | <p><i>Discovery learning</i><br/><b>TM: 1x(2x60")</b><br/><b>BM:1x(2x60")</b></p> | - | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Aspek farmakologi obat anti diabetes.</li> <li>2. Aspek farmakologi obat tiroid dan antitiroid.</li> <li>3. Aspek farmakologi obat yang digunakan sebagai kontrasepsi hormonal.</li> </ol> | 2 |

|  |   |   |  |  |  |   |  |
|--|---|---|--|--|--|---|--|
|  | <p><b>Sub CPMK 18</b><br/>Mampu menjelaskan aspek farmakologi obat-obat yang digunakan untuk mengatasi penyakit karena gangguan metabolisme. (C2)</p> | <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Ketepatan menjelaskan aspek farmakokinetik dan farmakodinamik obat yang digunakan sebagai kontrasepsi hormonal.</li> <li>4. Ketepatan menjelaskan aspek farmakokinetik dan farmakodinamik obat yang mempengaruhi homeostasis mineral tulang.</li> <li>5. Ketepatan menjelaskan aspek farmakokinetik dan farmakodinamik obat hematinik.</li> <li>6. Ketepatan menjelaskan aspek farmakokinetik dan farmakodinamik obat koagulansia.</li> <li>7. Ketepatan menjelaskan aspek farmakokinetik dan farmakodinamik obat antikoagulan dan antiagregasi trombosit.</li> <li>8. Ketepatan menjelaskan aspek farmakokinetik dan farmakodinamik obat yang digunakan untuk mengatasi dislipidemia.</li> <li>9. Ketepatan menjelaskan aspek farmakokinetik dan farmakodinamik obat yang digunakan untuk mengatasi metabolisme gout.</li> </ol> |  |  |  | <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Aspek farmakologi obat yang mempengaruhi homeostasis mineral tulang.</li> <li>5. Aspek farmakologi obat hematinik.</li> <li>6. Aspek farmakologi obat koagulansia.</li> <li>7. Aspek farmakologi obat antikoagulan dan antiagregasi trombosit.</li> <li>8. Aspek farmakologi obat yang digunakan untuk mengatasi dislipidemia.</li> <li>9. Aspek farmakologi obat yang digunakan untuk mengatasi metabolisme gout.<br/><b>(1); (2); (3); (4)</b></li> </ol> |  |
|--|---|---|--|--|--|---|--|



|    |   |   |   |   |   |                                      |
|----|---|---|---|---|---|--------------------------------------|
| IV | <p><b>Sub CPMK 19</b><br/>Mampu menjelaskan aspek farmakologi obat-obat yang digunakan untuk mengatasi penyakit karena gangguan sistem pencernaan. (C2)</p> <p><b>Sub CPMK 20</b><br/>Mampu menjelaskan aspek farmakologi vitamin dan mineral. (C2)</p> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketepatan menjelaskan aspek farmakokinetik dan farmakodinamik obat digunakan pada penyakit tukak lambung.</li> <li>2. Ketepatan menjelaskan aspek farmakokinetik dan farmakodinamik obat prokinetik.</li> <li>3. Ketepatan menjelaskan aspek farmakokinetik dan farmakodinamik obat laksatif.</li> <li>4. Ketepatan menjelaskan aspek farmakokinetik dan farmakodinamik obat antidiare.</li> <li>5. Ketepatan menjelaskan aspek farmakokinetik dan farmakodinamik obat yang digunakan untuk mengatasi penyakit IBS dan IBD.</li> <li>6. Ketepatan menjelaskan aspek farmakokinetik dan farmakodinamik obat antiemetik.</li> <li>7. Ketepatan menjelaskan aspek farmakokinetik dan farmakodinamik obat antihemoroid.</li> <li>8. Ketepatan menjelaskan aspek farmakokinetik dan farmakodinamik obat yang digunakan untuk mengatasi gangguan enzim pencernaan.</li> </ol> | <p><b>Kriteria:</b><br/>Rubrik penilaian tes (pedoman penskoran)</p> <p><b>Bentuk :</b><br/>Teknik tes objektif</p> | <p><i>Discovery learning</i><br/><b>TM: 1x(2x60")</b><br/><b>BM:1x(2x60")</b></p> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Aspek farmakologi obat digunakan pada penyakit tukak lambung.</li> <li>2. Aspek farmakologi obat prokinetik.</li> <li>3. Aspek farmakologi obat laksatif.</li> <li>4. Aspek farmakologi obat antidiare.</li> <li>5. Aspek farmakologi obat yang digunakan untuk mengatasi penyakit IBS dan IBD.</li> <li>6. Aspek farmakologi obat antiemetik.</li> <li>7. Aspek farmakologi obat antihemoroid.</li> <li>8. Aspek farmakologi obat yang digunakan untuk mengatasi gangguan enzim pencernaan.</li> <li>9. Aspek farmakologi vitamin dan mineral.</li> </ol> <p style="text-align: center;"><b>(1); (2); (3); (4)</b></p> | <p style="text-align: center;">2</p> |
|----|---|---|---|---|---|--------------------------------------|

|    |   |   |   |   |   |   |   |
|----|---|---|---|---|---|---|---|
|    |   | 9. Ketepatan menjelaskan aspek farmakokinetik dan farmakodinamik vitamin dan mineral.   |   |   |   |   |   |
| IV | <p><b>Sub CPMK 21</b><br/>Mampu menjelaskan aspek farmakologi obat-obat antimikroba. (C2)</p> <p><b>Sub CPMK 22</b><br/>Mampu menjelaskan aspek farmakologi obat-obat yang digunakan sebagai antijamur. (C2)</p>  | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketepatan menjelaskan aspek farmakokinetik dan farmakodinamik obat antibakteri.</li> <li>2. Ketepatan menjelaskan aspek farmakokinetik dan farmakodinamik obat antijamur.</li> </ol>  | <p><b>Kriteria:</b><br/>Rubrik penilaian tes (pedoman penskoran)</p> <p><b>Bentuk :</b><br/>Teknik tes objektif</p> | <p><i>Discovery learning</i><br/><b>TM: 1x(2x60")</b><br/><b>BM:1x(2x60")</b></p> | - | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Aspek farmakologi obat antibakteri.</li> <li>2. Aspek farmakologi obat antijamur.<br/><b>(1); (2); (3); (4)</b></li> </ol>  | 2 |
| IV | <p><b>Sub CPMK 23</b><br/>Mampu menjelaskan aspek farmakologi obat-obat yang digunakan sebagai antiparasit. (C2)</p> <p><b>Sub CPMK 24</b><br/>Mampu menjelaskan aspek farmakologi obat-obat yang digunakan sebagai antivirus. (C2)</p> <p><b>Sub CPMK 25</b><br/>Mampu menjelaskan aspek farmakologi</p> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketepatan menjelaskan aspek farmakokinetik dan farmakodinamik obat antiprotozoa.</li> <li>2. Ketepatan menjelaskan aspek farmakokinetik dan farmakodinamik obat antiparasit.</li> <li>3. Ketepatan menjelaskan aspek farmakokinetik dan farmakodinamik obat antivirus.</li> <li>4. Ketepatan menjelaskan aspek farmakokinetik dan farmakodinamik imunomodulator.</li> </ol> | <p><b>Kriteria:</b><br/>Rubrik penilaian tes (pedoman penskoran)</p> <p><b>Bentuk :</b><br/>Teknik tes objektif</p> | <p><i>Discovery learning</i><br/><b>TM: 1x(2x60")</b><br/><b>BM:1x(2x60")</b></p> | - | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Aspek farmakologi obat antiprotozoa.</li> <li>2. Aspek farmakologi obat antiparasit.</li> <li>3. Aspek farmakologi obat antivirus.</li> <li>4. Aspek farmakologi imunomodulator.<br/><b>(1); (2); (3); (4)</b></li> </ol> | 2 |

|    |   |  |   |  |   |   |    |
|----|---|--|---|--|---|---|----|
|    | obat-obat yang digunakan sebagai imunomodulator. (C2)   |  |   |  |   |   |    |
| IV | <b>Sub CPMK 17</b><br>Mampu menjelaskan aspek farmakologi obat-obat yang digunakan untuk mengatasi penyakit karena gangguan sistem hormonal. (C2) | 1. Ketepatan menjelaskan prinsip dasar obat-obat yang digunakan untuk mengatasi gangguan/ mengubah sistem hormonal.<br>2. Ketepatan menjelaskan aspek farmakokinetik dan farmakodinamik obat anti diabetes.<br>3. Ketepatan menjelaskan aspek farmakokinetik dan farmakodinamik obat tiroid dan antitiroid.<br>4. Ketepatan menjelaskan aspek farmakokinetik dan farmakodinamik obat yang digunakan sebagai kontrasepsi hormonal.<br>5. Ketepatan menjelaskan aspek farmakokinetik dan farmakodinamik obat yang mempengaruhi homeostasis mineral tulang. | <b>Kriteria:</b><br>Rubrik penilaian non tes (pedoman penskoran)<br><br><b>Bentuk:</b><br>1. Rubrik penilaian tutorial<br>2. Rubrik penilaian makalah | <i>Problem based learning</i><br><b>TM: 2x(2x60")</b><br><b>BM:2x(2x60")</b><br><br>Tugas terstruktur<br><b>PT:6x(2x60")</b><br><br>Diskusi Pleno<br><b>TM: 1x(2x60")</b><br><b>BM:1x(2x60")</b> | - | Skenario dengan metode pembelajaran <i>Problem-based Learning</i> berbasis tutorial/ <i>Small Grup Discussion</i> .                                   | 10 |
| V  | <b>Sub CPMK 26</b><br>Mampu menjelaskan aspek farmakologi obat-obat yang digunakan sebagai immunosupresan. (C2)                                   | 1. Ketepatan menjelaskan aspek farmakokinetik dan farmakodinamik obat immunosupresan.<br>2. Ketepatan menjelaskan aspek farmakokinetik dan   | <b>Kriteria:</b><br>Rubrik penilaian tes (pedoman penskoran)<br><br><b>Bentuk :</b><br>Teknik tes objektif  | <i>Discovery learning</i><br><b>TM: 1x(2x60")</b><br><b>BM:1x(2x60")</b>   | - | 1. Aspek farmakologi obat immunosupresan.<br>2. Aspek farmakologi obat antiinflamasi steroid.<br>3. Aspek farmakologi obat antiinflamasi non steroid. | 2  |

|   |   |   |   |   |   |   |   |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
|   | <p><b>Sub CPMK 27</b><br/>Mampu menjelaskan aspek farmakologi obat-obat yang digunakan sebagai analgetik dan anti inflamasi. (C2)</p>   | <p>farmakodinamik obat antiinflamasi steroid.</p> <p>3. Ketepatan menjelaskan aspek farmakokinetik dan farmakodinamik obat antiinflamasi non steroid.</p> <p>4. Ketepatan menjelaskan aspek farmakokinetik dan farmakodinamik obat yang digunakan sebagai analgetik neuropatik.</p>   |   |   |   | <p>4. Aspek farmakologi obat yang digunakan sebagai analgetik neuropatik.<br/><b>(1); (2); (3); (4)</b></p>   |   |
| V | <p><b>Sub CPMK 28</b><br/>Mampu menjelaskan aspek farmakologi obat-obat yang umum digunakan pada pekerja. (C2)</p> <p><b>Sub CPMK 29</b><br/>Mampu menjelaskan aspek farmakologi obat-obat yang sering disalahgunakan. (C2)</p> | <p>1. Ketepatan menjelaskan aspek farmakokinetik dan farmakodinamik suplemen.</p> <p>2. Ketepatan menjelaskan aspek farmakokinetik dan farmakodinamik stimulasi.</p> <p>3. Ketepatan menjelaskan prinsip dasar penyalahgunaan obat.</p> <p>4. Ketepatan menjelaskan aspek farmakokinetik dan farmakodinamik alkohol.</p> <p>5. Ketepatan menjelaskan aspek farmakokinetik dan farmakodinamik analgetik opioid.</p> <p>6. Ketepatan memberikan contoh obat yang sering disalahgunakan.</p> | <p><b>Kriteria:</b><br/>Rubrik penilaian tes (pedoman penskoran)</p> <p><b>Bentuk :</b><br/>Teknik tes objektif</p> | <p><i>Discovery learning</i><br/><b>TM: 1x(2x60")</b><br/><b>BM:1x(2x60")</b></p> | - | <p>1. Aspek farmakologi suplemen.</p> <p>2. Aspek farmakologi stimulasi.</p> <p>3. Prinsip dasar penyalahgunaan obat.</p> <p>4. Aspek farmakologi alkohol.</p> <p>5. Aspek farmakologi analgetik opioid.</p> <p>6. Contoh obat-obat yang sering disalahgunakan.<br/><b>(1); (2); (3); (4)</b></p> | 2 |
| V | <p><b>Sub CPMK 30</b><br/>Mampu menjelaskan mampu menjelaskan</p>   | <p>1. Ketepatan menjelaskan prinsip dasar kekebalan tubuh.</p> <p>2. Ketepatan menjelaskan prinsip dasar imunisasi dan vaksinasi.</p>   | <p><b>Kriteria:</b><br/>Rubrik penilaian tes (pedoman penskoran)</p>  | <p><i>Discovery learning</i><br/><b>TM: 1x(2x60")</b><br/><b>BM:1x(2x60")</b></p> | - | <p>1. Prinsip dasar imunitas.</p> <p>2. Jenis-jenis vaksin.</p> <p>3. Jadwal imunisasi.</p>   | 1 |

|   |  |  |  |  |   |   |   |
|---|--|--|--|--|---|---|---|
|   | prinsip dasar imunisasi dan vaksinasi. (C2)  |  | <b>Bentuk :</b><br>Teknik tes objektif   |  |   | <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Indikasi dan kontraindikasi vaksinasi.</li> <li>5. Imunisasi pada kelompok khusus.</li> <li>6. Penyimpanan dan penanganan vaksin (cold chain).</li> <li>5. Vaksinasi dewasa dan vaksinasi perjalanan.</li> <li>6. Program imunisasi nasional.</li> <li>7. Kekebalan komunitas (herd immunity).</li> <li>8. Kekebalan jangka panjang dan booster.</li> <li>9. Evolusi vaksin dan teknologi baru</li> </ol> <p style="text-align: right;"><b>(13); (14)</b></p> |   |
| V | <b>Sub CPMK 31</b><br>Mampu menjelaskan prinsip dasar terapi nutrisi dan dietetik dalam tatalaksana penyakit. (C2) | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketepatan menjelaskan prinsip dasar terapi nutrisi.</li> <li>2. Ketepatan menjelaskan manajemen diet.</li> </ol> | <b>Kriteria:</b><br>Rubrik penilaian tes (pedoman penskoran)<br><br><b>Bentuk :</b><br>Teknik tes objektif | <i>Discovery learning</i><br><b>TM: 1x(2x60")</b><br><b>BM:1x(2x60")</b> | - | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Prinsip dasar terapi nutrisi</li> <li>2. Perencanaan diet seimbang.</li> <li>3. Dietetik pada penyakit.</li> <li>4. Terapi nutrisi untuk pasien.</li> <li>5. Nutrisi enteral dan parenteral.</li> <li>6. Manajemen berat badan (modifikasi gaya hidup dan latihan fisik)</li> <li>7. Panduan dan rekomendasi nutrisi.</li> <li>8. Pengelolaan gangguan makan.</li> <li>9. Suplementasi gizi.</li> </ol> <p style="text-align: right;"><b>(15); (16)</b></p>   | 1 |

|    |  |  |  |  |   |   |    |
|----|--|--|--|--|---|---|----|
| V  | <p><b>Sub CPMK 29</b><br/>Mampu menjelaskan aspek farmakologi obat-obat yang sering disalahgunakan. (C2)</p>                                     | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketepatan menjelaskan prinsip dasar penyalahgunaan obat.</li> <li>2. Ketepatan memberikan contoh obat yang sering disalahgunakan.</li> <li>3. Ketepatan menjelaskan aspek farmakokinetik dan farmakodinamik analgetik neuropatik sebagai obat yang disalahgunakan.</li> <li>4. Ketepatan menjelaskan aspek farmakokinetik dan farmakodinamik stimulasi sebagai obat yang disalahgunakan.</li> <li>5. Ketepatan menjelaskan aspek farmakokinetik dan farmakodinamik alkohol sebagai obat yang disalahgunakan.</li> <li>6. Ketepatan menjelaskan aspek farmakokinetik dan farmakodinamik analgetik opioid sebagai obat yang disalahgunakan.</li> </ol> | <p><b>Kriteria:</b><br/>Rubrik penilaian non tes (pedoman penskoran)</p> <p><b>Bentuk:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rubrik penilaian tutorial</li> <li>2. Rubrik penilaian makalah</li> </ol> | <p><i>Problem based learning</i><br/><b>TM: 2x(2x60")</b><br/><b>BM:2x(2x60")</b></p> <p>Tugas terstruktur<br/><b>PT:6x(2x60")</b></p> <p>Diskusi Pleno<br/><b>TM: 1x(2x60")</b><br/><b>BM:1x(2x60")</b></p> | - | <p>Skenario dengan metode pembelajaran <i>Problem-based Learning</i> berbasis tutorial/ <i>Small Grup Discussion</i>.</p>   | 10 |
| VI | <p><b>Sub CPMK 32</b><br/>Mampu menjelaskan prinsip dasar terapi mental (psikoterapi) dan behavioural dalam pengobatan gangguan mental. (C2)</p> | <p>Ketepatan menjelaskan dasar-dasar terapi mental dan behavioural.</p>  | <p><b>Kriteria:</b><br/>Rubrik penilaian tes (pedoman penskoran)</p> <p><b>Bentuk :</b><br/>Teknik tes objektif</p>  | <p><i>Discovery learning</i><br/><b>TM: 1x(2x60")</b><br/><b>BM:1x(2x60")</b></p>  | - | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Prinsip dasar psikoterapi.</li> <li>2. Jenis-jenis psikoterapi.</li> <li>3. Indikasi psikoterapi.</li> <li>4. Teknik-teknik psikoterapi dasar.</li> <li>5. Peran terapi kognitif-perilaku (CBT).</li> </ol> | 1  |

|    |  |  |  |  |   |  |   |
|----|--|--|--|--|---|--|---|
|    |  |  |  |  |   | 6. Terapi perilaku dialektikal (DBT).<br>7. Terapi interpersonal (IPT).<br>8. Manajemen stres dan relaksasi.<br>9. Intervensi krisis dan pendekatan awal.<br>10. Edukasi pasien dan konseling.<br>11. Stigma dan kesadaran kesehatan mental.<br>12. Evaluasi hasil psikoterapi.<br><b>(17); (18); (19)</b>   |   |
| VI | <b>Sub CPMK 33</b><br>Mampu menjelaskan prinsip dasar terapi dan intervensi bedah.<br>(C2) | Ketepatan menjelaskan dasar-dasar terapi dan intervensi bedah. | <b>Kriteria:</b><br>Rubrik penilaian tes (pedoman penskoran)<br><br><b>Bentuk :</b><br>Teknik tes objektif | <i>Discovery learning</i><br><b>TM: 1x(2x60")</b><br><b>BM:1x(2x60")</b> | - | 1. Indikasi Bedah <ol style="list-style-type: none"> <li>Indikasi umum untuk intervensi bedah (elektif)</li> <li>Identifikasi kondisi yang memerlukan rujukan segera (cito)</li> </ol> 2. Prinsip-prinsip Bedah <ol style="list-style-type: none"> <li>Dasar-dasar aseptis dan antisepsis</li> <li>Teknik-teknik dasar dalam pembedahan seperti sayatan, diseksi, ligasi, dan suturing.</li> <li>Pengelolaan hemostasis selama tindakan bedah</li> </ol> 3. Evaluasi Praoperatif<br>4. Pengelolaan Pasca Bedah (Postoperatif)<br>5. Penanganan Komplikasi Bedah<br>6. Tindakan Bedah Minor | 1 |

|    |  |   |   |   |   |   |   |
|----|--|---|---|---|---|---|---|
|    |  |   |   |   |   | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Eksisi kecil pada kista atau lipoma</li> <li>b. Penjahitan luka</li> <li>c. Insisi dan drainase abses</li> <li>d. Debridemen luka superfisial</li> </ul> <p style="text-align: center;"><b>(20); (21)</b></p>   |   |
| VI | <p><b>Sub CPMK 34</b><br/>Mampu menjelaskan konsep dasar radioterapi serta efek samping yang berhubungan dengan terapi radiasi. (C2)</p> | Ketepatan menjelaskan konsep dasar radioterapi serta efek samping yang berhubungan dengan terapi radiasi. | <p><b>Kriteria:</b><br/>Rubrik penilaian tes (pedoman penskoran)</p> <p><b>Bentuk :</b><br/>Teknik tes objektif</p> | <p style="text-align: center;"><i>Discovery learning</i><br/><b>TM: 1x(2x60")</b><br/><b>BM:1x(2x60")</b></p> | - | <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Prinsip dasar radioterapi.</li> <li>2. Jenis-jenis radioterapi.</li> <li>3. Indikasi radioterapi.</li> <li>4. Proses perencanaan radioterapi.</li> <li>5. Efek samping dari radioterapi.</li> <li>6. Kontraindikasi radioterapi.</li> <li>7. Radioterapi di era teknologi modern.</li> </ul> <p style="text-align: center;"><b>(22); (23)</b></p>   | 1 |
| VI | <p><b>Sub CPMK 35</b><br/>Mampu menjelaskan prinsip dasar fisioterapi serta intervensi fisioterapi untuk rehabilitasi pasien. (C2)</p>   | Ketepatan menjelaskan prinsip dasar fisioterapi serta intervensi fisioterapi untuk rehabilitasi pasien    | <p><b>Kriteria:</b><br/>Rubrik penilaian tes (pedoman penskoran)</p> <p><b>Bentuk :</b><br/>Teknik tes objektif</p> | <p style="text-align: center;"><i>Discovery learning</i><br/><b>TM: 1x(2x60")</b><br/><b>BM:1x(2x60")</b></p> | - | <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Prinsip dasar fisioterapi.</li> <li>2. Indikasi fisioterapi.</li> <li>3. Teknik dasar fisioterapi.</li> <li>4. Rehabilitasi pasca bedah dan pasca cedera.</li> <li>5. Manajemen nyeri dengan fisioterapi.</li> <li>6. Fisioterapi dalam gangguan penyakit tertentu.</li> <li>8. Pencegahan cedera dan pemeliharaan kesehatan.</li> <li>9. Program fisioterapi khusus.</li> </ul> <p style="text-align: center;"><b>(24); (25); (26)</b></p> | 1 |



|    |  |  |  |  |  |    |
|----|--|--|--|--|--|----|
| VI | <p><b>Sub CPMK 30</b><br/>Mampu menjelaskan mampu menjelaskan prinsip dasar imunisasi dan vaksinasi. (C2)</p> <p><b>Sub CPMK 31</b><br/>Mampu menjelaskan prinsip dasar terapi nutrisi dan dietetik dalam tatalaksana penyakit. (C2)</p> <p><b>Sub CPMK 29</b><br/>Mampu menjelaskan aspek farmakologi obat-obat yang sering disalahgunakan. (C2)</p> <p><b>Sub CPMK 32</b><br/>Mampu menjelaskan prinsip dasar terapi mental (psikoterapi) dan behavioural dalam pengobatan gangguan mental. (C2)</p> <p><b>Sub CPMK 33</b><br/>Mampu menjelaskan prinsip dasar terapi dan intervensi bedah. (C2)</p> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketepatan menjelaskan prinsip dasar penatalaksanaan penyakit.</li> <li>2. Ketepatan menjelaskan prinsip dasar penatalaksanaan penyakit non farmakoterapi.</li> <li>3. Ketepatan menjelaskan prinsip dasar tatalaksana non farmakoterapi yang umum digunakan dalam tatalaksana suatu penyakit. (imunisasi dan vaksinasi, terapi nutrisi dan dietetik, terapi mental (psikoterapi) dan behavioural, terapi dan intervensi bedah, radioterapi, fisioterapi)</li> <li>4. Ketepatan menjelaskan prinsip dasar tatalaksana non farmakoterapi yang tidak umum digunakan dalam tatalaksana suatu penyakit. (akupunktur, hipnoterapi, dan lain-lain)</li> </ol> | <p><b>Kriteria:</b><br/>Rubrik penilaian non tes (pedoman penskoran)</p> <p><b>Bentuk:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rubrik penilaian tutorial</li> <li>2. Rubrik penilaian makalah</li> </ol> | <p><i>Problem Problem based learning</i><br/><b>TM: 2x(2x60")</b><br/><b>BM:2x(2x60")</b></p> <p>Tugas terstruktur<br/><b>PT:6x(2x60")</b></p> <p>Diskusi Pleno<br/><b>TM: 1x(2x60")</b><br/><b>BM:1x(2x60")</b></p> | <p>-</p> <p>Skenario dengan metode pembelajaran <i>Problem-based Learning</i> berbasis tutorial/ <i>Small Grup Discussion</i>.</p> | 10 |
|----|--|--|--|--|--|----|

|   |  |  |  |  |  |  |
|---|--|--|--|--|--|--|
| <p><b>Sub CPMK 34</b><br/>Mampu menjelaskan konsep dasar radioterapi serta efek samping yang berhubungan dengan terapi radiasi. (C2)</p> <p><b>Sub CPMK 35</b><br/>Mampu menjelaskan prinsip dasar fisioterapi serta intervensi fisioterapi untuk rehabilitasi pasien. (C2)</p> |  |  |  |  |  |  |
| Ujian Akhir Blok: melakukan validasi penilaian akhir dan menentukan kelulusan mahasiswa   |  |  |  |  |  |  |

**Catatan:**

1. Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. CP Mata kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. Indikator penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.

6. Kreteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. Bentuk penilaian: tes dan non-tes.
8. Bentuk pembelajaran: Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. Metode Pembelajaran: Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. Materi Pembelajaran adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. Bobot penilaian adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=tatap muka, PT=penugasan terstruktur, BM=belajar mandiri